

**FUNGSI KOMUNITAS PENGGEMAR SEPATU MACBETH DI SURABAYA
(Studi Deskriptif Fungsi Komunitas *Griffon's Army* Surabaya bagi Anggotanya)**

Farras Rakha Tsany

farrasraka212@gmail.com

Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

ABSTRACT

Griffon's Army Surabaya is a community that held interest in Macbeth Footwear from San Diego, California. This research was conducted with the aim of describing how the Griffon's Army Surabaya community functions for its members. This community was created as a forum for its members to channeling their interests and hobbies to the world of sneakers, especially Macbeth shoes. From the various functions of this community, researchers have an interest in researching more about the community of Griffon's Army Surabaya. The method used in this research is descriptive method and using a qualitative approach. The method of observation and in-depth interviews are considered suitable for use in this study. The data that has been obtained will be analyzed using the theory of fungsionalism by Maliwnowski. From this research, we gathered that this community has four functions for its members, first adding friendship and family networks, second as a means of channeling their member interest, third as a means of sharing information and broadening relations, finally as a means of place to do business activity for the community itself.

Keywords: community, sneakers, functionalism, Macbeth Footwear

ABSTRAK

Komunitas *Griffon's Army* Surabaya merupakan sebuah komunitas penggemar sepatu Macbeth Footwear yang berasal dari San Diego, California. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana fungsi dari komunitas *Griffon's Army* Surabaya bagi

para anggotanya. komunitas ini tercipta sebagai wadah bagi para anggotanya untuk menyalurkan minat dan hobi mereka terhadap dunia *sneakers*, khususnya sepatu Macbeth. Dari berbagai fungsi yang dimiliki oleh komunitas ini, peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti lebih dalam tentang komunitas *Griffon's Army* Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan memakai pendekatan kualitatif. Metode observasi dan wawancara mendalam dirasa cocok digunakan dalam penelitian kali ini. berbagai data yang didapatkan akan dianalisis menggunakan teori fungsionalisme dari Malinowski. Dari penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa komunitas *Griffon's Army* Surabaya memiliki empat fungsi bagi para anggotanya, pertama menambah jaringan pertemanan dan kekeluargaan, kedua sebagai sarana penyalur hobi, ketiga sebagai sarana bertuar informasi dan memperluas wawasan, terakhir sebagai sarana berbisnis bagi para anggota komunitas *Griffon's Army* Surabaya.

Kata kunci : komunitas, *sneakers*, fungsionalisme, Macbeth Footwear

PENDAHULUAN

Kota Surabaya merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki berbagai macam komunitas di dalamnya. Keberagaman masyarakat di kota ini membuat komunitas-komunitas tumbuh dengan subur. Komunitas-komunitas yang tumbuh dan berkembang di kota ini terbentuk dari berbagai macam latarbelakang seperti komunitas hobi, komunitas pecinta lingkungan, komunitas bisnis, komunitas dakwah dan lain sebagainya. Salah satu komunitas yang sedang berkembang di kota Surabaya sendiri adalah komunitas penggemar sepatu *sneaker*. Perkembangan yang terjadi pada komunitas-komunitas *sneakers* pada saat ini tidak terlepas dari dunia *fashion* yang juga

semakin berkembang. Kota besar seperti Surabaya, *fashion* menjadi suatu hal yang penting bagi sebagian masyarakat mereka. Dengan segala bentuk kemudahan mereka dalam mengakses informasi tentang sesuatu yang terjadi disekitar mereka menyadarkan bahwa ada realitas baru dimana *fashion* sendiri bukan sekedar tentang bagaimana cara berpenampilan namun juga melalui *fashion* seseorang dapat mengekspresikan diri mereka selayaknya mereka ingin dipandang oleh orang lain. Dengan kata lain pada saat ini *fashion* bukanlah sekedar kebutuhan manusia dalam hal berpakaian namun juga merupakan gaya hidup dan identitas diri mereka.

Setidaknya ada sekitar lima komunitas pecinta *sneakers* di Surabaya

seperti Indonesia Sneakers Team sebagai komunitas para penggemar sepatu sneakers , ConverseHead Indo Surabaya sebagai komunitas para penggemar sepatu Converse, Vanshead Surabaya sebagai para komunitas penggemar sepatu Vans, 3foil.id Surabaya sebagai komunitas para penggemar sepatu Adidas,dan *Griffon's Army* Surabaya sebagai komunitas para penggemar sepatu Macbeth. Komunitas *Griffon's Army* Surabaya sendiri cukup aktif dan masih eksis hingga saat ini. Hal ini tidak terlepas dari bagaimana kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan ataupun sorotan media sehingga meningkatkan popularitas dari komunitas ini di tengah masyarakat Surabaya.

Mereka yang tergabung dalam komunitas ini tentu dilatarbelakangi oleh alasan yang berbeda-beda tiap individunya. Entah itu hanya sekedar untuk menambah teman, mencari jodoh, menyalurkan hobi dan lain sebagainya. Namun keberadaan komunitas *Griffon's Army* Surabaya hingga saat ini menjadi salah satu bukti bagaimana komunitas ini dapat menjalankan fungsinya sebagai sebuah komunitas. Maka dari itu menarik untuk melihat bagaimana komunitas *Griffon's Army* Surabaya sebagai sebuah komunitas memenuhi segala bentuk kebutuhan anggotanya.

Dalam penelitian yang sudah dilakukan terkait fungsi sebuah komunitas oleh Mochamad Iqbal (2018) yang berjudul “Iseng-iseng Thailook Zone Surabaya” menjelaskan bahwa di dalam komunitas Iseng-iseng Thailook cukup banyak fungsi yang ditawarkan terhadap para anggotanya. Komunitas ini sendiri memiliki fungsi yaitu memperluas relasi mereka. Selain untuk memperluas jaringan pertemanan komunitas ini sendiri memiliki fungsi sebagai wadah untuk mereka-mereka yang memiliki tertarikan akan bidang otomotif khususnya aliran Thailand serta berfungsi sebagai media aktualisasi diri mereka sebagai seorang individu. Mereka yang tergabung dalam komunitas ini juga ada yang melakukan transaksi jual-beli sparepart motor sehingga komunitas ini juga memberikan fungsi sebagai sarana berbisnis. Komunitas ini juga tidak jarang melakukan touring bersama guna berekreasi.

Penelitian lain mengenai fungsi komunitas juga ditulis oleh oleh La Farhan Rafis (2018) yang berjudul “Komunitas Flag Football Lobster Spartan Sidoarjo”. Fungsi pertama dari komunitas Flag Football Lobsters Spartan Sidoarjo adalah dinamika aktivitas. Fungsi kedua dalam komunitas ini adalah sarana berkompetisi bagi para anggotanya. Fungsi lain dari komunitas ini

adalah sebagai media interaksi dan sarana berbagi informasi bagi para anggotanya.

Pembahasan terkait fungsi dari sebuah komunitas juga pernah dilakukan oleh Faktia Vita Isna di dalam penelitiannya yang berjudul “Dinamika Fungsi komunitas Milinisti *Sezione* Surabaya” (2017). Mereka yang ada di dalam komunitas ini saling bertukar informasi baik itu terkait dengan AC Milan ataupun hal-hal diluarnya. Fungsi pertemanan dan kekeluargaan di dalam komunitas ini cukup erat, hal ini bisa dilihat dari bagaimana komunitas ini tetap bisa eksis di tengah terjadinya penurunan prestasi dari AC Milan.

Terdapat sebuah visi dan misi di dalam suatu komunitas yang menjadi tujuan utama dari terbentuknya komunitas tersebut. Visi dan misi itulah yang menciptakan identitas dan satu-kesatuan di antara anggotanya. Terdapat konsep ketergantungan dan saling melengkapi satu sama lain di dalam suatu komunitas yang terjadi di antara anggotanya. Dilatarbelakangi oleh hal tersebut peneliti memutuskan untuk membahas tentang fungsi dari komunitas *Griffon's Army* Surabaya bagi para anggotanya. Komunitas sendiri merupakan sebuah organisasi sosial yang di dalamnya terdapat individu-individu yang berusaha

untuk mewujudkan tujuan yang tidak bisa mereka capai seorang diri.

METODE

Dalam penelitian ini metode yang digunakan merupakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian yang bersifat deskriptif, diharapkan dengan menggunakan tipe penelitian yang bersifat deskriptif ini dapat mengungkapkan terkait fungsi dari Griffons Army Surabaya terhadap para anggotanya. Melalui penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini sendiri menjelaskan bagaimana permasalahan berdasarkan kenyataan yang diamati oleh peneliti, Bogdan dan Taylor sendiri menjelaskan bagaimana dalam metode kualitatif memunculkan data berupa kata-kata yang bersifat deskriptif melalui apa yang diamati oleh peneliti baik melalui individu sebagai objek penelitian ataupun perilaku dari individu tersebut (Taylor, 1975).

Penelitian etnografi pada umumnya dilakukan berdasarkan permasalahan bagaimana budaya yang dianut oleh suatu masyarakat dimaknai bukan hanya sebagai kontrol perilaku masyarakat tersebut, namun juga bagaimana masyarakat menafsirkannya. Data-data yang diperoleh akan diolah kembali dengan melakukan observasi yang

disertakan pula pertanyaan-pertanyaan yang bersifat deskriptif. Data yang telah diperoleh dilapangan kemudian di analisis sehingga dapat menghasikan suatu hipotesis. Terakhir , dilakukannya penulisan etnografi setelah terkumpulnya data-data yang diperlukan (Spradley, 2007:131). Penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dan wawancara.

Pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan cara observasi partisipasi dimana cara ini dirasa cocok dengan penelitian yang bersifat eksploratif. Melalui observasi yang dilakukan, peneliti ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan didalam komunitas *Griffon's Army* Surabaya. Penggunaan metode ini dirasa tepat karena dengan menggunakan metode ini peneliti mendapat kesempatan untuk melakukan pengamatan langsung terkait kondisi sebenarnya mengenai perilaku, pola pikir, hingga bahasa yang ada didalam komunitas tersebut. Kegiatan-kegiatan komunitas *Griffon's Army* Surabaya yang di ikuti oleh peneliti antara lain, *gathering* bulanan, *fun* futsal, kegiatan sosial, dan lain sebagainya.

Selain observasi partisipasi, peneliti juga melakukan wawancara mendalam guna mendapatkan gambaran mengenai

permasalahan penelitian dan juga penjelasan yang lebih mendalam mengenai fungsi komunitas *Griffon's Army* Surabaya bagi para anggotanya. Kegiatan wawancara dilakukan diberbagai lokasi dan waktu yang berbeda-beda, sesuai dengan kesepakatan yang dilakukan antara peneliti dan informan. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu waktu dari informan dan juga dapat memperlancar jalannya proses wawancara. Peneliti berusaha untuk menciptakan suasana yang tenang dan santai sehingga informan dapat lebih terbuka dalam memberikan informasi.

Pemilihan informan untuk wawancara dalam penelitian ini dipilih melalui saran dari ketua komunitas *Griffon's Army* Surabaya namun hal tersebut tidak menjadi patokan utama tetapi disesuaikan dengan kebutuhan peneliti terkait data yang dibutuhkan didalam penelitian ini. Beberapa kriteria mengenai informan yang baik menurut spradley menjadi salah satu cara peneliti menentukan informannya dalam penelitian ini. Spradley menyebutkan bahwa terdapat lima kriteria untuk informan penelitian yang baik antara lain, enkulturasi penuh, keterlibatan langsung, non analitis, cukup waktu, dan suasana budaya yang tidak dikenal.

Dalam pelaksanaan kegiatan wawancara peneliti memiliki beberapa pertanyaan yang berasal dari pedoman wawancara yang terlebih dahulu dibuat oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar proses wawancara yang dilakukan menjadi lebih fokus terhadap topik permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan komunitas *Griffon's Army* Surabaya hingga saat ini tidak terlepas dari daya tarik yang ditawarkan komunitas ini terhadap para anggotanya. Mereka yang tergabung di dalam komunitas *Griffon's Army* Surabaya pasti memiliki alasan tertentu terkait keberadaan mereka di dalam komunitas ini. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai fungsi komunitas *Griffon's Army* Surabaya bagi para anggotanya, ditemukan berbagai macam fungsi komunitas *Griffon's Army* Surabaya bagi para anggotanya. Fungsi-fungsi tersebut antara lain sebagai sarana menambah jaringan pertemanan atau kekeluargaan, sebagai sarana berbagi informasi, sebagai sarana penyalur hobi, dan juga sebagai sarana berbisnis.

A) Sarana Menambah Jaringan Pertemanan atau Kekeluargaan.

Komunitas *Griffon's Army* Surabaya merupakan komunitas sneakers tertua di Indonesia. Tentu dengan umur komunitas ini yang hampir mencapai dasawarsa tidak sedikit anggota yang sudah bergabung dengan komunitas ini. Bergabungnya mereka dengan latar belakang yang berbeda-beda di dalam komunitas *Griffon's Army* Surabaya menciptakan interaksi diantara para anggota komunitas ini. Berangkatnya dari hal tersebut menciptakan sebuah hubungan diantara para anggota komunitas ini.

Kedekatan yang terjalin bertahun-tahun diantara mereka dan juga berbagai kegiatan yang mereka lalui bersama menimbulkan rasa persaudaraan diantara para anggota komunitas *Griffon's Army* Surabaya. Komunitas ini mampu menjadi sebuah wadah bagi para anggotanya untuk menambah jaringan pertemanan para anggotanya, terutama mereka-mereka yang memiliki hobi atau ketertarikan mengenai sneakers khususnya sepatu Macbeth.

B) Sarana Berbagi Informasi

Griffon's Army Surabaya merupakan sebuah komunitas pecinta sneaker khususnya sepatu Macbeth di Surabaya. Dalam komunitas ini terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan di dalamnya seperti gathering hingga mengadakan event-event

sneakers. Tidak jarang pula mereka mengadakan sebuah event yang bekerja sama dengan komunitas sneakers lainnya.

Terjalannya kerjasama antara komunitas *Griffon's Army* Surabaya dengan komunitas sneakers lainnya memberi dampak positif terhadap para anggota *Griffon's Army* Surabaya. Dengan kerjasama yang terjalin, banyak terjadi sharing informasi diantara mereka, baik itu terkait masalah sneakers atau hal-hal lain diluar itu. Hal tersebut membuktikan bahwa komunitas *Griffon's Army* Surabaya memiliki fungsi sebagai sarana berbagi informasi bagi para anggotanya.

C) Sarana Penyalur Hobi

Komunitas *Griffon's Army* Surabaya merupakan sebuah komunitas bagi pecinta Sneaker di Surabaya khususnya sepatu Macbeth. Dengan adanya komunitas ini diharapkan dapat menjadi media bagi mereka para anggota komunitas *Griffon's Army* Surabaya untuk mengutarakan kecintaan mereka terhadap sepatu Macbeth. Komunitas *Griffon's Army* Surabaya sebagai tempat penyalur hobi dan sarana aktualisasi diri mempunyai tugas yang cukup penting untuk melengkapi segala bentuk kebutuhan para anggota mereka.

Keberadaan komunitas *Griffon's Army* Surabaya sangat berguna bagi mereka yang memiliki ketertarikan lebih terhadap sepatu Macbeth untuk menyalurkan hobi mereka terhadap sepatu ini.

Dalam kegiatan tersebut biasanya diisi dengan pameran sneakers dimana setiap komunitas yang hadir membawa koleksi sepatu mereka yang kemudian dipajang pada saat kegiatan tersebut berlangsung. Dengan diadakannya kegiatan seperti ini para anggota komunitas *Griffon's Army* Surabaya dapat membuktikan kecintaan mereka terhadap sepatu Macbeth tidak hanya dengan cara mengoleksi sepatu Macbeth tetapi juga dengan cara mengedukasi masyarakat luas khususnya pengunjung yang hadir tentang sepatu Macbeth lewat kegiatan-kegiatan tersebut.

D) Sarana Berbisnis

Memiliki hobi mengoleksi sepatu sneakers bukan hanya berbicara tentang niat saja tetapi juga memerlukan uang yang tidak sedikit. Hal ini tidak terlepas dari bagaimana sepatu-sepatu sneakers pada dasarnya memiliki harga yang tidak bisa dibilang murah. Berbagai keunggulan yang ditawarkan di dalam sepatu sneakers tersebut menjadi salah satu faktor mengapa sepatu sneakers banyak digemari oleh

masyarakat meskipun memiliki harga yang cukup tinggi. Maka dari itu penting bagi mereka yang memiliki hobi mengoleksi sepatu sneakers untuk menyiapkan dana guna mendukung hobinya tersebut.

Mereka yang ada di dalam komunitas *Griffon's Army* Surabaya tentu juga mengeluarkan uang yang tidak sedikit untuk dapat membeli sepatu Macbeth yang mereka miliki saat ini. Tidak jarang mereka merogoh kocek lebih dalam apabila sepatu yang mereka inginkan merupakan seri lama yang memang susah untuk ditemui dipasaran. Namun tidak jarang juga dari hobi mereka mengoleksi sepatu Macbeth dapat menciptakan peluang bisnis yang menguntungkan bagi mereka.

KESIMPULAN

Komunitas *Griffon's Army* Surabaya adalah sebuah komunitas bagi pecinta sneakers khususnya brand Macbeth Footwear yang ada di Surabaya. Mereka yang tergabung di dalam komunitas *Griffon's Army* Surabaya pasti memiliki alasan tertentu terkait keberadaan mereka di dalam komunitas ini. Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai fungsi komunitas *Griffon's Army* Surabaya bagi para anggotanya, ditemukan berbagai macam fungsi komunitas *Griffon's Army*

Surabaya bagi para anggotanya. Fungsi-fungsi tersebut antara lain sebagai sarana menambah jaringan pertemanan atau kekeluargaan, sebagai sarana berbagi informasi, sebagai sarana penyalur hobi, dan juga sebagai sarana berbisnis.

Fungsi pertama yang ditemukan oleh peneliti di dalam komunitas ini adalah sebagai sarana menambah jaringan pertemanan dan kekeluargaan. Jalinan pertemanan di antara anggota *Griffon's Army* Surabaya sangat intim, bahkan beberapa dari mereka menyebutkan bahwa kedekatan di antara mereka sudah seperti sebuah keluarga. Fungsi kedua yang ditemukan peneliti yaitu sebagai sarana berbagi informasi. Fungsi ini sendiri ditemukan oleh peneliti melalui pengakuan beberapa informan yang menjelaskan bahwa sering terjadi pertukaran informasi di antara anggota komunitas *Griffon's Army* Surabaya. Informasi yang ditukarkan sendiri dalam berbagai hal seperti informasi terkait sepatu, informasi terkait cara perawatan sepatu, hingga permasalahan bisnis.

Fungsi dari komunitas *Griffon's Army* selanjutnya adalah sebagai sarana penyalur hobi. Mereka yang sudah bergabung di dalam komunitas *Griffon's Army* Surabaya pada dasarnya memiliki

kesamaan minat dan hobi terhadap brand Macbeth Footwear. Keberadaan mereka di dalam komunitas ini akan memudahkan dalam menyalurkan hobi mereka dengan memanfaatkan berbagai kegiatan yang ada di dalam komunitas ini. Fungsi terakhir komunitas *Griffon's Army* Surabaya yang ditemukan peneliti adalah sebagai sarana berbisnis para anggotanya. Memiliki hobi mengoleksi sepatu bukanlah hal yang mudah. Selain memerlukan perawatan extra dalam merawat sepatu, juga diperlukan materi yang cukup untuk mendapatkan sepatu diinginkan. Tentu ketersediaan terkait penjual ataupun jasa cuci sepatu sangat dibutuhkan bagi mereka yang tergabung di dalam komunitas *Griffon's Army* Surabaya.

Dari apa yang telah dijabarkan sebelumnya, komunitas *Griffon's Army* Surabaya dapat dikatakan berhasil untuk memenuhi ketiga tingkat kebutuhan fundamental seseorang yang dijelaskan oleh Malinowski yaitu kebutuhan biologis, kebutuhan Instrumental, dan kebutuhan Integratif. Kebutuhan biologis para anggota komunitas *Griffon's Army* Surabaya terpenuhi melalui jaringan pertemanan dan kekeluargaan yang terjadi di dalam komunitas tersebut. Kebutuhan Instrumental sendiri terpenuhi melalui fungsi berbagai informasi dan sarana berbisnis yang ada di

dalam komunitas ini. Kebutuhan Integratif sendiri terpenuhi melalui fungsi sarana penyalur hobi bagi setiap anggota komunitas *Griffon's Army* Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Iqbal, Mochamad. 2018. *Iseng-iseng Thailook Zone Surabaya (Studi Deskriptif Fungsi Komunitas Penggemar Modifikasi Motor Isengiseng Thailook Surabaya bagi Anggotanya)*. Surabaya. Universitas Airlangga Surabaya
- Isna Vita S.R, Faktia. 2017. *Dinamika Fungsi Komunitas Milanisti Sezione Surabaya di Kota Surabaya. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.*
- Rafis, La Farhan. 2018. *Komunitas Flag Football Lobster Spartan Sidoarjo (Studi Dekriptif Fungsi Komunitas Flag football Lobster Spartan Sidoarjo Bagi Para Anggotanya)*. Surabaya. Universitas Airlangga Surabaya
- Spradley, J. P. (1997). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Taylor, B. a. 1975. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Phenomenological Approach to the Social Sciences. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. Suatu Pendekatan Fenomenologis Terhadap Ilmu - ilmu Sosial. Terjemahan oleh Arief Furchan.* Surabaya: Usaha Nasional.